

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) diterapkan pada materi segiempat. Kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebagai kelas kontrol. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengumpulkan data awal berupa nilai ulangan akhir semester (UAS) mata pelajaran matematika pada tabel 4.7 dan data dianalisis. Berdasarkan uji homogenitas dalam *Test or Homogeneity of Variances*, nilai sig.  $0,539 \geq 0,05$ . Menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen, sehingga kelas eksperimen dapat diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan kelas kontrol dengan pembelajaran ekspositori. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Setelah kedua kelas sampel diberi perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu kedua kelas diberi *Post Test* hasil belajar sebagai evaluasi

hasil belajar sesuai materi yang dipelajari, dengan jumlah bobot soal yang sama. Hasil *Post Test* kedua kelas diuji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan *SPSS 22.0 for windows*. Yang menunjukkan data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil analisis data uji normalitas dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh nilai sig. 0,053 dikelas eksperimen dan nilai sig. 0,055 dikelas kontrol, dari kedua kelas tersebut nilai  $\text{sig} \geq 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Hal ini bertujuan untuk dapat diuji hipotesis dengan anava dua jalur (*Two Way Anova*). Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil *Post Test* menunjukkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,00 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 57,82 dengan itu menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Dan dari analisis data dengan anava dua jalur (*Two Way Anova*) dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi model pembelajaran adalah 0,001, maka  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $F_{\text{hitung}} = 12,793 \geq F_{\text{tabel}} = 3,949$ . Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Adapun keuntungan atau kelebihan yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) sebagai berikut:<sup>98</sup>

1. Mudah dipecah menjadi berpasangan.
2. Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan
3. Guru mudah memonitor
4. Dapat diterapkan pada semua kelas/tingkatan
5. Kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna.
6. Lebih berorientasi pada keaktifan
7. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya.
8. Menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa
9. Kemampuan bicara siswa dapat ditingkatkan
10. Membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar

Metode TSTS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.<sup>99</sup>

Siswa kelas VII MTs Al Ma'arif dapat berdiskusi dengan baik dan cepat memahami konsep materi segiempat karena saling mencari informasi dan mencocokkan hasil diskusi dengan kelompok lain sehingga banyak informasi yang didapat terkait konsep materi segiempat dan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS)

---

<sup>98</sup> Arif Shoimin, *68 Model Pembelajaran...*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), hal. 225

<sup>99</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hal. 207

pada materi segiempat dikelas eksperimen VII A. Dapat disimpulkan dari uraian diatas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dapat mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

#### **B. Pengaruh Tingkat Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Dimana siswa diberi angket motivasi belajar sebelum diberikan perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tujuannya melihat tingkat motivasi siswa tanpa adanya perlakuan apakah selain dengan model pembelajaran motivasi siswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tingkat motivasi yang dimiliki siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berbeda, pada kelas eksperimen memiliki rata-rata motivasinya tinggi dan pada kelas kontrol rata-rata motivasinya sedang yaitu : pada tabel 4.3 hasil angket motivasi menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 94, 97 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 88,71. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai sig. Tingkat motivasi yaitu sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} = 60,450 \geq F_{tabel} = 3,949$ . Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya.<sup>100</sup> Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat tingkat pencapaian prestasi belajarnya.<sup>101</sup>

Uraian diatas menjelaskan suatu tingkat motivasi siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil belajar siswa akan baik jika motivasi siswa tinggi khususnya siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan Tingkat Motivasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* ( TSTS) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Dari hasil penyajian dan analisis data penelitian, Berdasarkan tabel 4.2 hasil *Post Test* menunjukkan rata-rata kelas eksperimen yaitu 77,00 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 57,82. Dan pada tabel 4.3 hasil angket

---

<sup>100</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 9

<sup>101</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2014), hal. 85-86

motivasi menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 94, 97 dan rata-rata kelas kontrol yaitu 88,71.

Secara rinci didapat dari tabel 4.15 rata-rata hasil belajar setiap kelas yaitu : (1) dikelas kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) terdapat 18 siswa memiliki tingkat motivasi sedang, 26 siswa memiliki motivasi tinggi dan rata-rata hasil belajar siswa yang motivasinya sedang adalah 68,00 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang motivasinya tinggi adalah 83,23. (2) dikelas kontrol dengan penerapan model pembelajaran ekspositori terdapat 34 siswa memiliki tingkat motivasi sedang, sedang 12 siswa memiliki motivasi tinggi dan rata-rata hasil belajar siswa yang motivasinya sedang 49,88 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang motivasinya tinggi 80,33. Sehingga siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) hasil belajar matematika siswa lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan model pembelajaran ekpositori, dan siswa yang tingkat motivasinya tinggi hasil belajar matematika nya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tingkat motivasinya sedang

Adapun hasil analisis data dengan menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan nilai sig. Model pembelajaran dan tingkat motivasi yaitu sig.  $0,011 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} = 6,710 \geq F_{tabel} = 3,949$ . Berdasarkan temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran dan tingkat motivasi belajar.

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran<sup>102</sup>. Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal : (1) mengetahui apa yang dipelajari; dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti apa yang akan dipelajari) kegiatan belajar mengajar sulit untuk berhasil.<sup>103</sup>

Oleh karena itu, uraian diatas memperjelas bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan rata-rata tingkat motivasinya tinggi lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran ekspositori dan rata-rata tingkat motivasi sedang. Dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dan motivasi mampu meningkatkan semangat siswa untuk lebih aktif, tekun belajar dan meningkatkan hasil belajar.

#### **D. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah hasil analisis penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya

---

<sup>102</sup> Indah Komsiyah, belajar dan..., (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 89

<sup>103</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 85-86

pengaruh antara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) dengan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Selain itu juga menunjukkan adanya pengaruh tingkat motivasi tanpa adanya perlakuan yang berbeda terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti

**Tabel 5. 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung	$F_{hitung} = 12,793$	$F_{tabel} = 3,949$ (taraf 5%)  Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$	Tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.
2	Ada pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung	$F_{hitung} = 60,450$	$F_{tabel} = 3,949$ (taraf 5%)  Berarti signifikan karena $F_{hitung} > F_{tabel}$	Tolak $H_0$	Ada pengaruh tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.
3	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif	$F_{hitung} = 6,710$	$F_{tabel} = 3,949$ (taraf 5%)  Berarti signifikan	Tolak $H_0$	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two</i>

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
	tipe <i>Two Stay Two Stray</i> (TSTS) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung .		karena $F_{hitung} > F_{tabel}$		<i>Stray</i> (TSTS) dan tingkat motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma'arif Tulungagung.